

Nomor : 2398/HM.02.001/K.JT-03/11/2024

Tanggal : 24 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kabupaten Batang Petakan 11 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Batang petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, dari total 1.257 TPS di Kabupaten Batang, terdapat 6 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 5 indikator potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, diambil dari 248 kelurahan/desa di 15 Kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024 sebagai tindak lanjut dari SE 112 Tahun 2024 Tentang Identifikasi Potensi TPS Rawan pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota tahun 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdatra di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet.



Hasilnya sebagai berikut:

6 (Enam) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 426 TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);
- 2) 574 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT;
- 3) 522 TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (*Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri*);
- 4) 374 TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 5) 53 TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (*Potensi Pemilih Tambahan*);
- 6) 18 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS.

5 (Lima) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 5 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu;
- 2) 10 TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll);
- 3) 2 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
- 4) 1 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
- 5) 1 TPS di Lokasi Khusus;

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) Memberikan surat imbauan kepada pihak-pihak terkait, sebagai upaya pencegahan pelanggaran;
- 2) Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 3) Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 4) Sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,



- 5) kolaborasi dengan pemantau Pemilu Pemilihan, pegiat kepemiluan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 6) Menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang dapat diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. Melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. Berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.



Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan di Wilayah Kabupaten Batang

No	Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1	TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	426	Kec. Wonotunggal Kec. Warungasem Kec. Bandar Kec. Blado Kec. Pecalungan Kec. Reban Kec. Limpung Kec. Bawang Kec. Tersono Kec. Gringsing Kec. Banyuputih Kec. Subah Kec. Tulis Kec. Kandeman Kec. Batang
2	TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	522	Kec. Wonotunggal Kec. Warungasem Kec. Bandar Kec. Blado Kec. Pecalungan Kec. Reban Kec. Limpung Kec. Bawang Kec. Tersono Kec. Gringsing Kec. Banyuputih Kec. Subah Kec. Tulis Kec. Kandeman Kec. Batang
3	TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	574	Kec. Wonotunggal Kec. Warungasem Kec. Bandar Kec. Blado Kec. Pecalungan Kec. Reban Kec. Limpung Kec. Bawang Kec. Tersono



			<p>Kec. Gringsing Kec. Banyuputih Kec. Subah Kec. Tulis Kec. Kandeman Kec. Batang</p>
4	TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	374	<p>Kec. Wonotunggal Kec. Warungasem Kec. Bandar Kec. Blado Kec. Pecalungan Kec. Reban Kec. Limpung Kec. Bawang Kec. Tersono Kec. Gringsing Kec. Banyuputih Kec. Subah Kec. Tulis Kec. Kandeman Kec. Batang</p>
5	TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (<i>Potensi Pemilih Tambahan</i>)	53	<p>Kec. Wonotunggal Kec. Warungasem Kec. Bandar Kec. Blado Kec. Pecalungan Kec. Reban Kec. Bawang Kec. Tersono Kec. Gringsing Kec. Banyuputih Kec. Subah Kec. Tulis Kec. Kandeman Kec. Batang</p>
6	TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	18	<p>Kec. Bawang Kec. Gringsing Kec. Kandeman</p>
7	TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu	5	<p>Kec. Tersono Kec. Gringsing Kec. Kandeman</p>



8	TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (<i>contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll</i>)	10	Kec. Batang
9	TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	2	Kec. Limpung Kec. Bawang
10	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	1	Kec. Wonotunggal
11	TPS di Lokasi khusus	1	Kec. Batang

Bawaslu Kabupaten Batang:

1. Mahbrur, S.Pd., M.M. (Ketua);
2. Nur Faizin, S.H.I (Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, Hubungan Masyarakat);
3. Slamet Muarif, S.E., M.M. (Koordinator Divisi SDM dan Organisasi);
4. Luthfi Dwi Yoga, S.H., M.H. (Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Data dan Informasi);
5. Akhmad Farichin, S.Ag. (Koordinator Divisi Hukum dan Penyelesaian Sengketa);

